



## Pengaruh Model *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Lasmaria Simbolon<sup>✉</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Radode Kristianto Simarmata<sup>3</sup>

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommesen Pematangsiantar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [lasmariasimbolon12@gmail.com](mailto:lasmariasimbolon12@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnpp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnpp.ac.id)<sup>2</sup>,

[radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id](mailto:radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model *Index Card Match* yang bertemakan selalu hemat energi dan subtema energi alternatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Siswa kelas IV SD Negeri 125543 Pematang Siantar merupakan populasi dan sampel penelitian ini, yang berjumlah 30 orang. Teknik *one group design* digunakan untuk prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini. Untuk melakukan penelitian kualitatif, para akademisi biasanya mengandalkan penelitian alam sebagai sumber data utama mereka. Penulis penelitian ini menggunakan beberapa metode yang berbeda untuk mengumpulkan data, termasuk tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar di SD Negeri 125543 Pematang Siantar dengan instrumen penelitian yang digunakan menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV dengan sebanyak 30 responden dengan jumlah soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 50 item yang terdiri dari pilihan ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. Dengan mendapatkan rata-rata skor *post-test* 20,07 lebih tinggi dari nilai rata-rata *pre-test* 10,43 dengan selisih skor 9,64, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas empat.

**Kata Kunci:** model pembelajaran *index card match*, hasil belajar.

### Abstract

This researcher aims to determine the effect of the *Index Card Match* model with the theme of always saving energy, sub-theme of alternative energy on the learning outcomes of class IV students. The population and sample in this study were the fourth grade students of SD Negeri 125543 Pematang Siantar, totaling 30 people. The sampling technique in this study used the *one group design* technique. The technique used in qualitative research is because researchers use natural research. In this study the authors used data collection tools in the form of tests, observations, and documentation. From the results of the study, it is known that there is a significant influence between the *Index Card Match* learning model on learning outcomes at SD Negeri 125543 Pematang Siantar with the research instrument used using *pre-test* and *post-test* to class IV as many as 30 respondents with the number of *pre-test* questions and *post-test* as many as 50 items consisting of multiple choice and data analysis techniques used in this study using *t* test. The findings of this study prove that there is an effect of the *Index Card Match* model on the learning outcomes of fourth grade students by obtaining an average *post-test* score of 20.07 which is higher than the average *pre-test* score of 10.43 with a difference of 9.64.

**Keywords:** *Index Card Match* learning model, learning outcomes.

### Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
10 Oktober 2022	11 Oktober 2022	31 Oktober 2022	31 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Lasmaria Simbolon, Natalina Purba, Radode Kristianto Simarmata

✉ Corresponding author :

Email : [lasmariasimbolon12@gmail.com](mailto:lasmariasimbolon12@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4050>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang mencoba untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di seluruh bangsa. Mendidik manusia merupakan kewajiban yang sangat esensial karena pendidikan berperan penting dalam proses pengembangan potensi setiap orang untuk menjadi manusia yang berilmu dan bermartabat. Pendidikan di Tingkat Dasar, Pendidikan di Tingkat Menengah, dan Pendidikan di Tingkat Tinggi adalah Tiga Jenjang yang Terdiri dari Sistem Pendidikan Formal di Indonesia. Sembilan tahun pertama sekolah dikhususkan untuk apa yang dikenal sebagai "pendidikan dasar", yang merupakan komponen penting dari sistem pendidikan nasional. Sebagai akibat dari pertumbuhan komunitas pendidikan, banyak orang dihadapkan pada berbagai masalah, salah satunya terkait dengan peningkatan pengalaman pendidikan (Hakim, 2016);(Wijoyo, 2020);(Cecep et al., 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pendidikan adalah banyaknya pendidikan berkelanjutan yang diterima. Salah satu kegiatan belajar yang menekankan pada aktivitas dan perilaku yang bervariasi adalah praktik pemanfaatan berbagai metode pembelajaran sepanjang perjalanan pendidikan seseorang. Proses belajar sebenarnya yang berlangsung akan berpengaruh pada seberapa berhasil seseorang mampu memenuhi tujuan belajarnya. Standar pengajaran akan menjadi penentu utama hasil belajar secara maksimal.

Menurut Juita, (2019) Tingkat prestasi yang telah dicapai siswa dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing bidang studi atau program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai hasil belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk menguasai sejumlah topik yang telah diajarkan kepada mereka oleh guru dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan setelah siswa berpartisipasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. sedang belajar. berupa nilai atau angka pada lembaga pendidikan tersebut. Sependapat dengan Oktafikrani, (2020) tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana efikasi penyampaian materi oleh guru dapat diukur dengan melihat hasil belajar. Proses pemberian nilai pada hasil yang dicapai siswa sesuai dengan seperangkat kriteria yang dikenal dengan penilaian hasil belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mengevaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai siswa selama mereka terlibat dalam proses pembelajaran.

Ibu Nurhayati Simangunsong, wali kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar, menyatakan bahwa KKM untuk kelas IV adalah 70. Temuan ini berdasarkan hasil pra-survei yang ia lakukan bersama siswanya. Berdasarkan hasil observasi, tingkat pembelajaran di kelas IV SD Negeri 125543 masih belum maksimal. Jika dilihat dari hasil evaluasi, ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, padahal hasil yang diperoleh sesuai dengan data yang diambil dari hasil ulangan harian. Ini adalah kasus meskipun fakta bahwa banyak dari siswa ini tidak mengerti. Berikut informasi data hasil belajar IPA siswa yang mengikuti tes UTS kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

**Tabel.1 Hasil Ulangan Harian Mata Pelajar An IPA Siswa Kelas IV TP 2021/2022**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	14	43%
2.	$\leq 70$	Tidak Tuntas	19	57%
	Jumlah		33	100%

(Sumber: hasil nilai ulangan di SD Negeri 125543 Pematangsiantar)

Berdasarkan tabel data di atas, siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  tergolong lulus (70-100), dan terdapat 14 siswa yang memiliki persentase ketuntasan yang berada pada kisaran 43%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$  tergolong gagal (0-69), dan terdapat 19 siswa yang memiliki persentase ketuntasan

yang berada pada kisaran 57%. Selain bidang yang berkaitan dengan IPA, wali kelas kelas IV menyebutkan banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM. Berikut ini adalah rincian hasil prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

**Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV TP 2021/2022**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	13	39 %
2.	$\leq 70$	Tidak Tuntas	20	61%
Jumlah				100%

(Sumber : hasil nilai ulangan di SD Negeri 125543 Pematangsiantar)

Berdasarkan tabel data di atas, siswa yang mendapat nilai 70 tergolong lulus (70-100), terdiri dari 13 siswa dengan tingkat ketuntasan 39%, sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 tergolong gagal (69- 0), terdiri dari 20 siswa dengan tingkat kelulusan 61%. Sesuai dengan temuan sebuah studi oleh Hartiningrum, (2019) Ini memberi siswa kesempatan untuk mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan dan menggunakan pengetahuan mereka baik di dalam maupun di luar kelas untuk membuat pembelajaran lebih relevan. Model pembelajaran yang tepat berpotensi mempengaruhi perilaku siswa serta proses pembelajaran dan lingkungan tempat terjadinya. Sangat menyenangkan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran kooperatif seperti bermain pertandingan kartu indeks untuk meninjau informasi yang disampaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen dengan model desain one-group pretest-posttest design. Korelasi dan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis. Dari hasil pemeriksaan data diketahui bahwa jenis *Index Card Match* berpengaruh terhadap pengetahuan matematika yang diperoleh siswa. Menurut temuan perhitungan yang dilakukan oleh SPSS, nilai r mungkin berkisar antara 0,600 hingga 0,709.

Hasil studi sebelum nya yang dilakukan oleh Meidawati, (2017) Cara seseorang belajar memiliki dampak yang signifikan pada alasan mengapa pendidikan disediakan. Penelitian ini memiliki permasalahan karena hasil belajar siswa yang mempelajari PKn tidak terlalu tinggi. Hal ini terlihat dari pendokumentasian nilai ulangan harian semester genap selama tahun ajaran 2017–2018. Peneliti memutuskan untuk mengadopsi metode *Index Card Match* untuk menghindari tantangan ini dan menguji pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dan desain eksperimen yang digunakan disebut Non-Equivalent Group Design. Proses pengumpulan data terdiri dari pengujian objektif dan dokumentasi. Setelah pengujian selesai, data objektif dikumpulkan, dan analisis statistik digunakan untuk melakukan uji-t pada informasi yang diperoleh. Dari hasil penelitian diketahui bahwa t hitung sebesar 4,0154, dan t tabel memiliki taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 1,671. Ini berarti bahwa dimungkinkan untuk membuka, dan juga diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui, yang memiliki pengaruh besar pada implementasi. Siswa MIN 10 Bandar Lampung akan mendapatkan manfaat dari teknik *Index Card Match* untuk hasil belajar mata pelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengantisipasi masalah tersebut sekaligus mengurangi proses pembelajaran dengan satu arah. Besar harapan dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi subtema energi alternatif dengan model pembelajaran *Index Card Match* dapat menarik minat belajar siswa sehingga tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa subtema energi alternatif dapat meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dikenal sebagai *One group pretest-posttest design*, di mana hanya ada dua kelompok yang terlibat: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Amahoro et al., 2020). Dalam skenario ini diberikan tes awal berupa pretest sebelum diberikan perlakuan, kemudian setelah model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) diterapkan, diberikan tes akhir berupa posttest untuk menilai pemahaman siswa tentang materi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Pematang Siantar yang terletak di Kota Pematang Siantar di jalan Medan KM 4,5 P. Siantar, Sumber Jaya, Kec. Siantar Martoba. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 125543 Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Farel Pasaribu No.76 di kota Pematang Siantar. Dalam ruang lingkup penelitian ini, ada dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Irmayanti et al., (2020) Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang atau sesuatu yang dapat diubah dengan berbagai cara sehingga dapat diteliti dan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Variasi ini diterapkan oleh peneliti. Variabel independen, lebih khusus model pembelajaran *Index Card Match* (X), menjadi dasar pengumpulan dan analisis data investigasi ini. Sedangkan hasil belajar siswa dijadikan sebagai variabel terikat penelitian ini (Y). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, dan anak-anak yang menjadi subjek penelitian berada di kelas empat. Prosedur penelitian menawarkan baik gambaran umum dan panduan bagi peneliti sehingga mereka dapat lebih efektif melaksanakan pekerjaan mereka. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan penelitian pendahuluan, studi observasional, dan studi dokumentasi; (2) mencari dua kelompok belajar yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian (kelompok pertanyaan dan kelompok kunci jawaban); dan (3) menyusun kisi-kisi dan alat pengumpulan data. berupa sejumlah soal pilihan ganda, akan diberikan tes. (5) menganalisis hasil tes instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test*, (6) memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan awal, dan (7) melaksanakan pembelajaran dengan pemberian terapi pada kelas eksperimen melalui penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*. (8) Pemberian *Post-test* kepada Kelompok Eksperimen Dalam Rangka Menentukan Hasil Belajar Siswa; (9) Menganalisis Data Hasil Tes dengan Mencari Perbedaan Antara Hasil *Pre-test* dan *Post-test* untuk Setiap Individu Siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

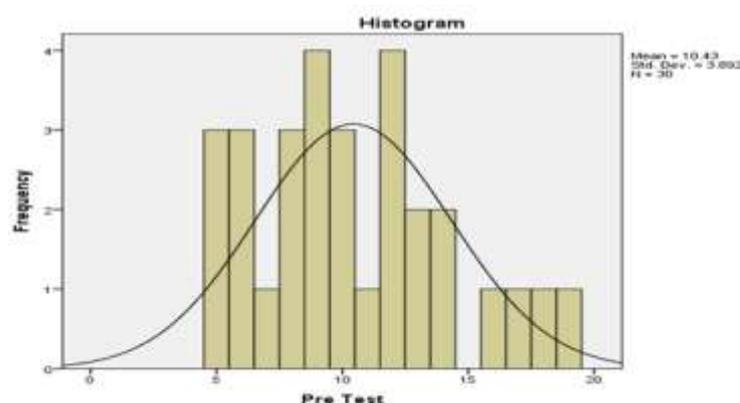
### Hasil

Sebelum beralih ke penyajian deskripsi data variabel Y (hasil belajar siswa setelah perlakuan), berikut data perbandingan nilai *pre-test*, *post-test*, kelas eksperimen, dan kelas kontrol akan disajikan. Informasi mengenai nilai *pre-test* siswa, yang dibagi berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat ditemukan di bawah ini.

**Tabel 3 Data Hasil Belajar Kelas IV**

Statistik	Kelas IV	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	30	30
Jumlah Soal	25	25
Jumlah Nilai	1252	2408
Rata-Rata	10.43	20.07
Standar Deviasi	3.892	1.818
Varians	15.151	23.306
Nilai Maks	19	23
Nilai Min	5	15
Presentase	6,6 %	96%

Nilai rata-rata *pre-test* adalah 10,43, dan memiliki standar deviasi 3,892, sesuai dengan data yang diperoleh dari *pre-test* siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Setelah diajarkan menggunakan model *Index Card Match*, nilai rata-rata *post-test* adalah 20,07. Itu memiliki standar deviasi 1,818. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 10,43.



**Gambar Diagram Nilai Post Test Siswa Kelas IV**

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah siswa yang nilai *pre-test*nya cukup tinggi untuk lulus adalah dua siswa, yang setara dengan persentase 6,6%. Nilai siswa ini cukup tinggi untuk memenuhi batas KKM yang ditetapkan untuk kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Selain itu, data nilai *post-test* siswa yang berada di kelas eksperimen serta siswa yang berada di kelas kontrol. Setelah perlakuan yang disajikan pada akhir sesi, nilai *post-test* masing-masing siswa dirata-ratakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### Hasil Uji Normalitas

Uji kenormalan data dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 21. Uji kenormalan data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai  $0,583 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal tes hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 3 energi alternative (Nasrum, 2018);(Utami, 2020).

### Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas diperoleh dengan menerapkan rumus uji F pada Microsoft Excel. Aturan pengambilan keputusan: varians dianggap homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tetapi tidak dianggap homogen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Nilai 0,05 telah dipilih sebagai tingkat signifikansi. Dalam penelitian ini dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS 21. Hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* untuk uji homogenitas disajikan pada tabel berikut. Karena dapat ditunjukkan bahwa  $0,000 > 0,05$  dalam skenario ini, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa data memiliki kualitas yang sama, yang juga dikenal sebagai homogenitas. Uji homogenitas yang dilakukan dengan Levene menghasilkan hasil 0,000 untuk parameter sig. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, telah diputuskan bahwa data dianggap memiliki variasi yang homogen jika nilai sig  $> 0,05$  (Kahar et al., 2020).

### Hasil Uji Hipotesis

Setelah memastikan bahwa data normal dan homogen, memeriksa apakah memiliki varians yang sama, dan memastikan bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Uji T digunakan sebagai uji hipotesis untuk menguji hubungan antara model *Index Card Match* dengan hasil belajar

siswa. Berdasarkan hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* memiliki t hitung yaitu 0,000 lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa (Setiawan, 2020).

## Pembahasan

Temuan analisis data siswa tentang hasil belajar mereka, dilakukan sebagai bagian dari proyek studi di SD Negeri 125543 Pematang Siantar dan termasuk semua siswa di kelas empat. Penelitian ini merupakan salah satu contoh bentuk penelitian yang dikenal dengan penelitian kuantitatif, dan menggunakan desain yang hanya melibatkan satu kelompok. Selain itu, ujian harus melalui proses validasi di depan dosen pembimbing serta sebanyak tiga puluh siswa yang terdaftar di kelas IV. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal-soal ujian layak dijadikan sebagai instrumen penelitian. Di sebagian besar pengaturan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran berlangsung melalui beberapa bentuk kontak atau hubungan yang saling menguntungkan antara instruktur dan siswa. Oleh karena itu, agar instruktur berhasil, mereka perlu memiliki kemampuan untuk terlibat dalam bentuk pengajaran dan pembelajaran yang lebih aktif, serta kesabaran, ketekunan, dan pola pikir terbuka. Perlu menjalin hubungan interaktif dengan berbagai model pembelajaran selama proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa dan guru tidak bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan model pembelajaran yang fokus pada pencapaian tujuan pendidikan (Yanda et al., 2019);(Nugrahaeni et al., 2017);(Irwan & Hasnawi, 2021).

Pemanfaatan model pembelajaran merupakan salah satu variabel yang membantu untuk menentukan kinerja keseluruhan proses pembelajaran. Jika instruktur membuat penggunaan model pembelajaran yang efektif dan menarik, maka kemungkinan siswa mencapai tujuan belajar mereka selama proses pembelajaran akan meningkat (Gumay & Bertiana, 2018);(Sulfemi & Mayasari, 2019);(YULIANA, 2020);(Nainggolan et al., 2021). Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang dikenal dengan model *Index Card Match* untuk mata pelajaran tematik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Keputusan ini didasarkan pada pemahaman mereka tentang peran model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang telah dibahas sebelumnya. Menurut Harefa et al., (2021) Pembelajaran *Index Card Match* adalah suatu metodologi yang melibatkan pemilihan pasangan kartu yang cukup menyenangkan untuk digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Model ini dapat digunakan untuk mempelajari informasi baru. Meskipun demikian, masih dimungkinkan untuk menginstruksikan informasi baru dengan menggunakan model ini selama siswa diberi tanggung jawab untuk mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan sebelumnya sehingga mereka sudah memiliki kemampuan untuk melakukannya ketika mereka bergabung di kelas.

Untuk mengaplikasikan pembelajaran *Index Card Match* tersebut siswa kelas IV dengan menggunakan metode *Cooperatif* (kelompok) di bagi menjadi 2 bagian. Lembar soal *pre-test* dibagikan kepada siswa untuk membangun kemampuan awal mereka sebelum menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini dilakukan dengan tidak adanya siswa yang menerima materi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. 10,43 adalah nilai tipikal yang dihasilkan pra-tes untuk siswa di kelas empat ketika mereka mengambalnya. Setelah ditentukan apa kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa ditawarkan terapi pembelajaran dengan cara yang berbeda, khususnya melalui penerapan model *Index Card Match*. Setelah itu siswa diberikan lembar soal *posttest*, dan rata-rata nilai *posttest* kelas IV adalah 20,07.

Terlihat jelas dengan melihat nilai rata-rata *post-test* bahwa rata-rata skor pada *post-test* secara signifikan lebih tinggi dari rata-rata skor pada *pre-test*, yaitu 10,43. Selisih antara keduanya adalah 9,64. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *pre-test* lebih rendah dari nilai *post-test* (10,43 20,07), dan bahwa penggunaan model *Index Card Match* berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak di kelas empat. *Card Match* memberi setiap siswa kartu pertanyaan, yang mendorong mereka untuk mengerjakan soal sendiri sambil menunggu jawaban dari teman sekelas mereka. Akibatnya, siswa lebih mampu berkonsentrasi

untuk menemukan solusi atas masalah yang diberikan kepada mereka, yang mengarah pada peningkatan kinerja akademik. Pada uji validitas, dari total 50 item yang dinilai, 38 item dinyatakan valid sedangkan sisanya 12 item dinyatakan tidak valid. Meskipun demikian, hasil uji reliabilitas memperoleh skor rhitung = 0,946 yang menempatkannya pada kategori memiliki tingkat ketergantungan sangat tinggi. Tingkat kesukaran tes yang terdiri dari 50 soal tersebut dapat dirinci sebagai berikut: 25 soal termasuk dalam kelompok mudah, 6 soal termasuk dalam kategori sedang, dan 19 soal termasuk dalam kategori sulit. Pada soal daya pembeda yang terdiri dari 50 soal, 22 soal ditempatkan pada kategori baik, 17 soal ditempatkan pada kategori cukup, 10 soal ditempatkan pada kategori buruk, dan 1 soal ditempatkan pada kategori sangat buruk. Sehubungan dengan itu, serta hasil pemeriksaan yang dilakukan penyidik di SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

Peneliti juga melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis/uji-t. Dari hasil uji normalitas data eksperimen diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z kelas eksperimen adalah 0,583 yang artinya berdistribusi normalitas. Selanjutnya ialah uji homogenitas, dengan levene diperoleh nilai 0,000, berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai  $> 0,05$  maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen, itu artinya uji homogenitas memiliki homogen. Dengan menggunakan hasil uji hipotesis (uji-t) pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 2-tailed untuk nilai pretest dan posttest sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Macth* pada pembelajaran 1-3 subtema 3 energi alternatif di kelas IV di SD Negeri 125543 Pematang Siantar.

Temuan penelitian ini, yang mendukung keabsahan data, didukung oleh temuan penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yanti & Zulfiati, (2019) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui investigasi terhadap hasil belajar tematik, ditemukan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang jauh lebih unggul daripada kelompok kontrol. Dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Index Card Matching* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar tema secara keseluruhan dibandingkan dengan metode pertukaran pasangan. Informasi hasil belajar siswa yang diarahkan dengan model *Index Card Match* memiliki nilai  $x_2$  sebesar 7.40.107. Nilai ini didasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Sampai saat ini,  $x_2$  telah mengumpulkan data hasil belajar yang telah diajarkan dengan menggunakan metode berpasangan, dan hasilnya berkisar dari 8,02 hingga 11,07. Karena itu, seseorang dapat mencapai kesimpulan bahwa  $x_{2hitung}$  lebih rendah dari  $x_{2tabel}$ , yang menyiratkan bahwa kedua kumpulan data termasuk dalam kategori normal. Pada tabel ringkasan hasil uji homogenitas varians diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,01, dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,69. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa kedua kumpulan data tersebut konsisten satu sama lain dengan ketentuan bahwa  $F_{hitung} = 1,01$  dan  $F_{tabel} = 1,69$ . Dalam penyelidikan ini, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung}$  sama dengan 1,74, yang menyatakan bahwa ini akan terjadi. Selain itu, nilai  $t_{tabel}$  dibandingkan dengan nilai tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%, dan kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan tersebut adalah bahwa  $t_{tabel} = 1,66$ . Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis harus diterima mengingat 1,74 lebih besar dari 1,66 atau  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis tematik hasil belajar, kelas eksperimen berhasil mencapai tingkat belajar yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Index Card Matching* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar tema secara keseluruhan dibandingkan dengan metode pertukaran pasangan. Informasi hasil belajar siswa yang diarahkan dengan model *Index Card Match* memiliki nilai  $x_2$  sebesar 7.40.107. Nilai ini didasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Sampai saat ini,  $x_2$  telah mengumpulkan data hasil belajar yang telah diajarkan dengan menggunakan metode berpasangan, dan hasilnya berkisar dari 8,02 hingga 11,07. Karena itu, seseorang dapat mencapai kesimpulan bahwa  $x_{2hitung}$  lebih rendah dari  $x_{2tabel}$ , yang menyiratkan bahwa kedua kumpulan data termasuk dalam kategori normal. Pada tabel ringkasan hasil uji homogenitas varians diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,01, dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,69. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan

bahwa kedua kumpulan data tersebut konsisten satu sama lain dengan ketentuan bahwa  $F_{hitung} = 1,01$  dan  $F_{tabel} = 1,69$ . Dalam penyelidikan ini, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung}$  sama dengan  $t_{tabel}$ , yang menyatakan bahwa ini akan terjadi. Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%, dan kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan tersebut adalah bahwa  $t_{hitung} = 1,66$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ , atau karena  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ , hipotesis dapat diterima dengan dua bukti ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar tematik yang dicapai di kelas yang menerapkan model *Index Card Match* mencapai tingkat keberhasilan yang lebih baik dan memiliki dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang dicapai pada kelas yang menerapkan teknik pertukaran berpasangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Marlina, (2019) dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur. Temuan penelitian mengarah pada kesimpulan khusus ini. Efek ini dapat diidentifikasi dengan membandingkan hasil pendidikan siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol. Rata-rata skor *pre-test* untuk peserta kelompok eksperimen adalah 58, sedangkan rata-rata skor *pre-test* untuk peserta kelompok kontrol adalah 72,25. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata 82,25, sedangkan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 80. Perbandingan menunjukkan bahwa selisih antara data  $t_{hitung}$  dan data  $t_{tabel}$  adalah 5,257, menunjukkan bahwa yang pertama lebih besar dari yang terakhir, seperti yang disiratkan oleh ekspresi ( $5,257 > 2,021$ ). Data  $t_{tabel}$ , di sisi lain, mengungkapkan bahwa perbedaannya hanya 2,021. Makna sarana yang diterima ha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa: Model pembelajaran *Index Card Match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 125543 Pematang Siantar 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,005$ . Sehingga model *cooperative* tipe *Index Card Match* sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dari uji hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil. Respons siswa terhadap pembelajaran tematik pada subtema 3 pembelajaran 1,3 energi alternatif melalui model *Index Card Match* (ICM) pada umumnya memberikan respons positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amahoro, R. A., Arifin, M., & Solihin, H. (2020). Penerapan Desain Praktikum Berbasis STEM pada Pembuatan Tempe dari Fermentasi Biji Nangka (*Artocarpus Heterophyllus*) untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMK. *Molluca Journal of Chemistry Education (MJoCE)*, 10(2), 89–100. <https://doi.org/10.30598/MJoCEvol10iss2pp89-100>
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>
- Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti, H., Hasibuan, F. A., Sartika, S. H., Ardiana, D. P. Y., Avicenna, A., Salim, N. A., Karwanto, K., & Kato, I. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Gumay, O. P. U., & Bertiana, V. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhajirin Tugumulyo. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 1(2), 96–102.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20
- Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 5 Oktober 2022  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 7250 *Pengaruh Model Index Card Match pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV - Lasmaria Simbolon, Natalina Purba, Radode Kristianto Simarmata*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4050>
- Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v2i1.575>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Gee, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Telaumbanua, T., & Ndraha, L. D. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran *Index Card Match* di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Hartiningrum, E. S. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 79–86.
- Irmayanti, I., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja dengan Soft Skill sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>
- Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235–245. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.343>
- Juita, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 43–50.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Dimas Kurniawan Murpri. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Meidawati, P. (2017). *Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta didik MIN 10 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nainggolan, A. D., Sipayung, R. R., Barus, D. P., Sihombing, R. A., & Siahaan, K. W. A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Bunyi. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 12(1). <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.10272>
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. *Jayapangus Press Books*, i–117.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12808>
- Oktafikrani, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas III SDN Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 133–142. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2710>
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108–119. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.575>
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53–68.
- Utami, F. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.314>
- Wijoyo, H. (2020). Sosialisasi Sistem Penilaian Akreditasi (SisPenA) Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 7–10.

- 7251 *Pengaruh Model Index Card Match pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV - Lasmaria Simbolon, Natalina Purba, Radode Kristianto Simarmata*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4050>
- Yanda, K. O., Jumroh, J., & Octaria, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3428>
- Yanti, N. C., & Zulfiati, H. M. (2019). Pengaruh Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1.
- Yuliana, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Swasta GKPS Pasar III TA 2019/2020*. Universitas Quality.